

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilihan Presiden Indonesia pada tahun 2024 menjadi sorotan utama bagi masyarakat, politisi, dan analis politik. Sebagai negara yang mengakui prinsip demokrasi, pemilihan umum memiliki peranan krusial dalam mengukuhkan demokrasi. Bagi Indonesia, pemilu bukan hanya sekedar proses formal, melainkan juga sebagai alat bagi masyarakat untuk menegaskan kedaulatannya terhadap negara dan pemerintah. Pemilu adalah momen penting dalam perkembangan demokrasi di Indonesia karena di situlah masyarakat memiliki kesempatan untuk memilih para pemimpin dan wakil mereka. Proses pemilu merupakan wujud nyata dari partisipasi individu atau warga negara dalam menentukan pemimpin negara, yang pada gilirannya memengaruhi kebijakan pemerintah secara langsung atau tidak langsung. Agar partisipasi politik dalam pemilihan umum meningkat, penting bagi pemilih untuk diberikan pemahaman yang memadai melalui tayangan debat calon presiden dan wakil presiden guna meningkatkan partisipasi politik.

Komunikasi politik adalah sebuah proses interaktif yang melibatkan pertukaran informasi politik antara politisi, media, dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan strategis, memengaruhi pandangan masyarakat, dan memengaruhi keputusan politik. Dengan meningkatnya dominasi digital, media sosial telah menjadi sarana utama dalam membentuk opini publik dan merancang narasi politik. Ini melibatkan pembentukan jaringan komunikasi yang kuat, memungkinkan partisipasi aktif, kontribusi, dan umpan balik yang lebih luas dan terbuka.

Untuk memperoleh dukungan publik, calon presiden dan wakil presiden melakukan beragam strategi kampanye. Ini meliputi blusukan, pemasangan spanduk di sepanjang jalan, dan penggunaan media massa untuk menyebarkan informasi secara efektif ke seluruh Indonesia. Salah satu alat kampanye yang digunakan adalah televisi.

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa elektronik yang menampilkan konten audio visual secara langsung dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi sikap. Dengan demikian, televisi dapat diartikan sebagai medium yang memungkinkan penonton melihat berbagai jenis tayangan dari jarak jauh, mulai dari hiburan hingga materi pengetahuan. Ketersediaan berbagai saluran televisi memberikan variasi yang luas dalam konten yang ditawarkan.

Televisi sudah bukan menjadi barang yang asing bagi masyarakat pada zaman modern ini. Hampir seluruh masyarakat Indonesia memiliki televisi di rumahnya masing-masing. Televisi merupakan media massa yang sangat sering digunakan dan dinikmati oleh manusia dan televisi merupakan salah satu media yang mempunyai pengaruh besar terhadap pemirsanya. Terpaan dapat mempengaruhi sikap seseorang. Apabila seseorang terus diterpa oleh pesan-pesan dari media yang dipercayainya, maka akan terjadilah penambahan pengetahuan dan perubahan sikap guna meningkatkan partisipasi politik.



Gambar 1.1 Tiga Calon Presiden-Calon Wakil Presiden Hadiri Deklarasi
Kampanye Damai Pemilu

(sumber : cnnindonesia.com)

Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Partisipasi politik berpengaruh terhadap legitimasi masyarakat terhadap jalannya suatu pemerintahan. Pelaksanaan partisipasi politik salah satunya dilakukan melalui Pemilihan Umum (Pemilu). Partisipasi merupakan masalah yang sering dibahas

dalam analisis politik modern. Ini berkaitan erat dengan adanya sistem politik demokratis yang menekankan kedaulatan berada ditangan rakyat. Akibat tingkat partisipasi yang rendah dianggap kurang baik dalam negara demokrasi (Becker et al. 2015) dan sebaliknya. Berkaitan dengan hal tersebut ilmu admsinstratif digerakkan secara filosofis politik tertentu, yang juga mampu memberikan efek yang besar terkait proses penyelenggaraan Pemilu (Lestari Ayu 2022).

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan pilar utama dalam sistem demokrasi yang bertujuan untuk memberikan wewenang kepada rakyat dalam menentukan pemimpin dan wakilnya (Kodiyat MS 2019). Pemilu 2024 di Indonesia akan menjadi momentum penting dalam menentukan arah dan visi negara ke depan. Dalam dinamika Pemilu, peran Calon Presiden (Capres) dan perdebatan antar mereka memiliki peran sentral dalam membentuk persepsi dan pilihan pemilih. (Fadilla and Nurdin 2024).

Table 1.1 Jadwal Debat Calon Presiden dan Stasiun TV yang Menyiarkan
(Sumber: cnbcindonesia.com)

No	Jadwal Debat	Stasiun TV dan Radio Penyelenggara Siaran
1	Debat Pertama: 12-12-2023	TVRI dan RRI
2	Debat Kedua: 22-12-2023	TransTV, Trans7, CNN Indonesia, Kompas TV, dan BTV
3	Debat Ketiga: 07-01-2024	MNC TV, iNews, RCTI, dan Garuda TV
4	Debat Keempat: 21-01-2024	SCTV, Indosiar, dan Metro TV
5	Debat Kelima: 04-02-2024	TVOne, ANTV, Net TV, dan Garuda TV

Debat Capres telah menjadi ajang penting di mana calon-calon tersebut berkompetisi untuk memaparkan visi, misi, dan program-programnya. Debat ini tidak hanya menjadi wadah untuk berkomunikasi secara langsung dengan pemilih, tetapi juga menjadi bahan evaluasi bagi publik untuk menilai integritas, kapabilitas, dan kebijaksanaan masing-masing calon (Burhanuddin 2008). (Muh.Rifky et., al 2014) Munculnya fenomena "pemilih mengambang" menjadi fokus perhatian dalam Pemilu 2024. (Bayu 2020) Pemilih mengambang mengacu pada kelompok pemilih yang belum sepenuhnya terikat pada satu calon tertentu, dan keputusan

mereka cenderung dipengaruhi oleh dinamika kampanye, penampilan Capres dalam debat, serta isu-isu terkini. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengaruh debat Capres terhadap pemilih mengambang dalam menentukan pilihan politik mereka.



Gambar 1.2 Aksi Reaksi Tiga Calon Presiden di Panggung Debat Perdana Pilpres
(sumber : cnnindonesia.com)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan Arief dan Yadi Supriadi S yaitu tentang Pengaruh Terpaan Berita Pemilu 2019 di Media Online Pikiran Rakyat terhadap Minat Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Angkatan 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode random sampling untuk pengambilan sampel sebanyak 77 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Angkatan 2017. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara terpaan berita Pemilu 2019 di media online Pikiran Rakyat dengan minat politik mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Angkatan 2017. Analisis menunjukkan bahwa intensitas, isi pesan, dan daya tarik pesan berita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat politik mahasiswa. Hal ini menegaskan pentingnya peran media dalam meningkatkan pengetahuan politik dan partisipasi masyarakat dalam ranah politik. Saran yang diberikan adalah agar pemberitaan pemilu tetap edukatif, objektif, dan berdasarkan fakta untuk lebih meningkatkan minat politik mahasiswa.. Dalam kesimpulannya, penelitian ini bahwa terpaan berita Pemilu 2019 di media online Pikiran Rakyat memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap minat politik mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Angkatan 2017. Oleh karena itu, disarankan agar pemberitaan pemilu tetap edukatif, objektif, dan berdasarkan fakta guna meningkatkan minat politik mahasiswa. Hal ini menegaskan peran media dalam meningkatkan pengetahuan politik dan partisipasi masyarakat dalam ranah politik.

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki beberapa kesamaan antara lain adalah metode dan teori yang digunakan sama-sama metode kuantitatif, serta sama-sama meneliti pengaruh media massa terhadap partisipasi politik. Perbedaannya, teori yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah teori komunikasi politik sedangkan penelitian ini menggunakan teori Stimulus Respon. Peneliti terdahulu meneliti pengaruh terpaan berita Pemilu 2019 di media online Pikiran Rakyat terhadap minat politik mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Angkatan 2017, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengaruh tayangan debat calon presiden di media penyiaran multi platform terhadap partisipasi politik pada pemilu 2024.

Melalui penanyangan debat capres di media massa bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi terkait proses pemilu kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa FISIP UMJ yang masih kurang peduli terhadap partisipasi politik dalam pemilu tahun ini.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024” untuk mengetahui partisipasi politik. Penelitian memilih mahasiswa FISIP UMJ sebagai responden karena mereka memiliki kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa FISIP UMJ diharapkan dapat memberikan pandangan dan pemahaman yang beragam terkait berita politik yang disiarkan. Tayangan ini dianggap sesuai dengan kebutuhan pengetahuan mahasiswa dan dapat membantu mereka menyaring informasi dengan lebih baik. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan politik yang didapatkan dalam kehidupan masyarakat dan karier profesional mereka di masa depan.

Mahasiswa FISIP UMJ merupakan mahasiswa yang didik dan dibentuk untuk menjadi mahasiswa yang mampu berpikir kritis ketika menyikapi masalah-masalah politik yang terjadi di Indonesia. Bukan hanya teori yang didapatkan di bangku kuliah tetapi pengamalan dari pengetahuan akan politik yang sudah pasti harus diterapkan di kehidupan masyarakat.

Alasan peneliti memilih mahasiswa FISIP UMJ sebagai responden karena mahasiswa FISIP UMJ terdapat mata kuliah Komunikasi Politik yang memiliki pandangan dan pemahaman terkait berita politik sesuai konten yang disiarkan pada tayangan debat capres pada pemilu tahun 2024, pola pemikiran dan pemahaman mereka yang luas dan memiliki keterkaitan dengan pembelajaran di perkuliahan dengan tayangan debat capres sehingga memungkinkan untuk mendapatkan jawaban yang beragam serta persepsi yang berbeda-beda dengan mahasiswa lainnya. Mahasiswa merupakan suatu elemen masyarakat yang unik. Terutama mahasiswa FISIP UMJ sangatlah sesuai dengan target tayangan debat capres. Di satu sisi, mahasiswa merupakan peserta didik yang diproyeksikan menjadi birokrat, teknokrat, pengusaha, dan berbagai profesi lainnya. Di sisi lain, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki sikap kritis dan berperan dalam melakukan kontrol sosial terhadap penyimpangan yang terjadi, seperti sistem, norma, dan nilai-nilai yang terjadi dalam masyarakat. Mahasiswa sebagai lapisan masyarakat yang mendalami dunia pendidikan tinggi sudah sewajarnya mencari segala informasi untuk menunjang sikap dan kepribadiannya yang sesuai dengan jurusan. Informasi juga dapat menjadi sebuah referensi di bangku kuliah dan tuntutan profesi ketika sudah terjun langsung ke masyarakat untuk mengabdikan ilmu dan pengetahuan politik yang dimiliki. (Pajriah et al., 2019).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Tayangan debat calon presiden yang ditayangkan oleh media dapat mempengaruhi kegiatan partisipasi politik kepada mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020.

2. Tayangan debat calon presiden yang di tayangkan oleh media dapat memberikan dampak kepada partisipasi politik.
3. Kurangnya kesadaran akan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat.
4. Program berita dapat meningkatkan kesadaran politik mahasiswa dengan menyediakan informasi tentang isu-isu politik yang relevan.
5. Membantu memahami peran pentingnya partisipasi politik dalam kehidupan demokrasi.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan secara fokus dan lebih mendalam soal pembahasannya, maka peneliti disini membatasi pembahasan. Penelitian ini terfokus pada:

1. Tayangan debat capres terhadap minat partisipasi politik
2. Fokus pada partisipasi politik mahasiswa FISIP UMJ dalam Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Kesadaran akan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam meningkatkan partisipasi politik dan kesadaran politik di masyarakat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh penayangan debat calon presiden di media massa?
2. Seberapa besar partisipasi politik Mahasiswa FISIP UMJ?
3. Seberapa besar “Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa FISIP UMJ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum untuk:

1. Untuk mengukur seberapa besar partisipasi politik mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020
2. Untuk mengukur seberapa besar kemantapan mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020 dalam memberikan hak suara pada pemilu tahun 2024.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Tayangan Debat Calon Presiden Di Media Penyiaran Multi Platform terhadap partisipasi politik mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah manfaat dikemudian hari, baik bagi peneliti maupun pihak lain yang akan menggunakannya. Adapun beberapa manfaatnya yaitu :

1.6.1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian komunikasi yang berfokus pada konteks komunikasi politik dan tingkat partisipasi politik. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penelitian lain yang memilih topik yang relevan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharap dapat bermanfaat bagi pelaku politik dan Lembaga pemerintah sebagai bahan masukan mengenai variabel yang dapat mempengaruhi minat pasrtisipasi politik pada generasi muda. Khususnya Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020 setelah mengikuti debat capres.